Profil Data Gender Inspektorat Kabupaten Bengkayang

Pendahuluan

Profil data gender Inspektorat Kabupaten Bengkayang disusun berdasarkan sumber data resmi, termasuk "Kabupaten Bengkayang Dalam Angka" yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkayang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkayang, serta data sektoral terkait. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai komposisi gender pegawai di Inspektorat Kabupaten Bengkayang, sebagai bagian dari analisis statistik untuk mendukung perencanaan pembangunan yang responsif gender.

Sumber Data

- **Kabupaten Bengkayang Dalam Angka 2025:** Publikasi tahunan oleh BPS Kabupaten Bengkayang yang menyediakan data statistik dasar, termasuk demografi dan ketenagakerjaan.
- **RPJMD Kabupaten Bengkayang:** Dokumen perencanaan pembangunan daerah yang mencakup indikator pembangunan manusia, termasuk aspek gender.
- **Data Sektoral Inspektorat:** Data internal dari Inspektorat Kabupaten Bengkayang terkait komposisi pegawai berdasarkan gender (jika tersedia).
- **Satu Data Indonesia:** Prinsip pengelolaan data sesuai Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 39 Tahun 2022, yang menekankan standar data, metadata, dan interoperabilitas.

Komposisi Gender Pegawai Inspektorat

Berdasarkan data sektoral yang tersedia hingga 2025, Inspektorat Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertugas melakukan pengawasan internal terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan. Namun, data spesifik mengenai komposisi gender pegawai Inspektorat tidak diuraikan secara eksplisit dalam publikasi "Kabupaten Bengkayang Dalam Angka 2025" atau dokumen RPJMD yang tersedia secara publik. Oleh karena itu, profil ini menggunakan data ketenagakerjaan umum di sektor pemerintahan sebagai proksi, dengan catatan bahwa data sektoral Inspektorat dapat diperoleh melalui koordinasi dengan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bengkayang.

Estimasi Berdasarkan Data Ketenagakerjaan

Menurut "Kabupaten Bengkayang Dalam Angka 2024", sektor ketenagakerjaan di pemerintahan daerah menunjukkan distribusi gender sebagai berikut:

- **Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Bengkayang (2023):**
 - Laki-laki: 58,2%
 - Perempuan: 41,8%
- **Indeks Pembangunan Gender (IPG):** IPG Kabupaten Bengkayang pada 2023 mencapai 90,12, menunjukkan adanya kemajuan dalam kesetaraan gender, meskipun masih terdapat kesenjangan dalam partisipasi tenaga kerja di sektor formal, termasuk pemerintahan.

Berdasarkan data ini, dapat diasumsikan bahwa komposisi gender di Inspektorat Kabupaten Bengkayang cenderung mengikuti pola ketenagakerjaan PNS secara umum, dengan proporsi laki-laki sedikit lebih dominan dibandingkan perempuan. Namun, untuk data yang lebih akurat, diperlukan akses ke data internal Inspektorat melalui E-Walidata Statistik Sektoral (SSD) yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkayang.

Analisis Gender dalam Konteks RPJMD

RPJMD Kabupaten Bengkayang 2021–2026 menekankan pentingnya pengarusutamaan gender dalam pembangunan daerah. Beberapa poin terkait:

- **Peningkatan Partisipasi Perempuan:** RPJMD mencantumkan target peningkatan partisipasi perempuan dalam jabatan struktural dan fungsional di OPD, termasuk Inspektorat.
- **Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas:** Program pelatihan berbasis gender diarahkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai perempuan di sektor pengawasan dan audit.
- **Indikator Kinerja:** Salah satu indikator RPJMD adalah peningkatan persentase perempuan dalam posisi pengambilan keputusan, yang relevan dengan peran Inspektorat dalam pengawasan keuangan dan pembangunan daerah.

Tantangan dan Rekomendasi

Tantangan

- **Keterbatasan Data Spesifik:** Publikasi "Kabupaten Bengkayang Dalam Angka" tidak menyediakan data gender spesifik untuk Inspektorat, sehingga diperlukan pengumpulan data sektoral tambahan.
- **Kesenjangan Gender:** Meskipun IPG menunjukkan kemajuan, kesenjangan gender dalam jabatan strategis masih menjadi isu yang perlu diperhatikan.
- **Akses Data Sektoral:** Penginputan data melalui E-Walidata SSD masih dalam tahap pengembangan, yang dapat memengaruhi ketersediaan data real-time.

Rekomendasi

1. **Koordinasi dengan BKPSDM:** Inspektorat perlu berkoordinasi dengan BKPSDM untuk menyusun data gender pegawai secara spesifik.
2. **Pemanfaatan E-Walidata:** Memanfaatkan platform E-Walidata untuk memastikan data gender Inspektorat terintegrasi dengan prinsip Satu Data Indonesia.
3. **Peningkatan Kapasitas:** Melanjutkan program pelatihan berbasis gender untuk meningkatkan representasi perempuan dalam jabatan fungsional Inspektorat.
4. **Pemantauan IPG:** Memantau perkembangan Indeks Pembangunan Gender untuk memastikan kesetaraan gender tercapai dalam lingkup Inspektorat.

Kesimpulan

Profil data gender Inspektorat Kabupaten Bengkayang menunjukkan bahwa komposisi pegawai cenderung mengikuti pola ketenagakerjaan PNS secara umum, dengan estimasi 58,2% laki-laki dan 41,8% perempuan. RPJMD Kabupaten Bengkayang mendukung pengarusutamaan gender melalui peningkatan partisipasi perempuan dan pelatihan kapasitas. Untuk data yang lebih spesifik, diperlukan pengumpulan data sektoral melalui koordinasi dengan BKPSDM dan pemanfaatan E-Walidata. BPS Kabupaten Bengkayang dapat dihubungi melalui WhatsApp 082324545534 atau email bps6102@bps.go.id untuk konsultasi data lebih lanjut.